

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung merupakan salah satu MTs Negeri yang berada di Kabupaten Tulungagung yang beralamat di kelurahan Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini sangat strategis sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran dikarenakan lokasinya jauh dari kebisingan kegiatan industri, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kelancaran proses pembelajaran. MTsN 7 Tulungagung ini di pimpin oleh Bapak Drs. H. Suwono, M.Pd.I.

Menurut data laporan tahun 2021 Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung mempunyai identitas sebagai berikut :

- a) Nama Sekolah : MTs Negeri 7 Tulungagung
- b) Tempat : Kabupaten Tulungagung
- c) Nomor Statistik : 121135040007
- d) Alamat Sekolah : Ds. Pulerejo, Kec. Ngantru
- e) Kode POS : 66252
- f) Provinsi : Jawa Timur

B. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden berguna untuk mengetahui latar belakang responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Melalui deskripsi data responden dapat diketahui pemilihan sampel sudah sesuai dengan populasi dan teknik pengambilan sampel atau belum. Responden dalam penelitian ini dideskripsikan berdasarkan kelas. Mendeskripsikan responden salah satunya dengan menggambarkan data berupa nama responden dan jenis kelaminnya secara nyata pada penelitian ini. Berikut tabel data nama responden dan jenis kelaminnya:

4.1 Tabel Nama Siswa Dalam Sampel Dan Jenis Kelaminnya

No.	Nama Siswa VIII A	L/P	Nama Siswa VIII D	L/P
1	ADZINNUHA ZHALIFUNNAS SANTOSO	L	AGUSTIN FEBI DAMAYANTI	P
2	ALFINA FATIMATUR RUSYDA	P	AHLAM AULIA	P
3	ALLIFIA NUR RAHMADANI	P	AHMAD FAIKUT TAQIYUDIN	L
4	AULIYA INDANA ZULFA	P	AHMAD FAKHRUR ROZI	L
5	CANTIKA FEBBY DAMAYANTI	P	AHMAD IRFANI	L
6	DEVANDA ADDOAHMAD ARDIANSYAH	L	AMALIA NUR AZIZAH	P
7	DEWI MAFTUUHATUL HIDAYAH	P	AMELIA NAILUL FAUZIAH	P
8	DINI AMELIA PUTRI	P	ANIA ANNURUNNISA	P
9	ELFREDA NAOMI AZIZAH	P	APRILIA MAULIDIYATUL ISNA	P
10	GALUH MEYLIA WATI	P	ARTA RONATA	L
11	HALIZ ROFI'ATUN NUR	P	DIMA NURUL FAIZA	P
12	ILMA NAVI'A MUNAWAROH	P	FATCHA AULYA NUR ROHMAN	P
13	KHARISMA MAULIDA NAFAH	P	HADIANA NURUL FADHILAH	P
14	KHUSAINUL ADIB	L	ILHAM BIMA PRATAMA	L
15	MELVINA CITRA MEI SANDI	P	ILMA FAIDATUL MUKAROMAH	P
16	MOH AGNI ALVIN URBANINGRUM	L	LOUISE JUNIOR ARIANTO ANUGERAH	L
17	MOHAMMAD AKBAR BADOWI	L	LUCKY ISYANA TIARA DIVA	P
18	MUHAMMAD AMIR ASSHIDIQ	L	MILA PIHESTI ANDARISMA	P

19	MUHAMMAD ARDIANSAH	L	MOCHAMAD IQBAL MAULANA	L
20	MUHAMMAD GALIH ZIDA AL ROZAQ	L	MOCHAMMAD BINTANG DWI PUTRA	L
21	MUHAMMAD RIFASLY ALFAREL IRFANSYAH	L	MOH ADIVVA NAUVAL LATIF	L
22	MUHAMMAD RIKO FERDIANSYAH	L	MOHAMMAD IKMAL MUSYAFFA`BILLAH	L
23	NABILA SHOFIYATUZ ZAHROH	P	MUCHAMMAD ASNGADUL KARIMI	L
24	RAHAYU WULANSARI	P	MUH. ALFI FIRDAUS	L
25	RAVINDRAN RIDHO ARNADA RIADI	L	MUHAMMAD ALEX ALANSHORI	L
26	RIAN HADI PRATAMA	L	MUHAMMAD ARIES AQIM SHOYBA NURUDIN	L
27	VIVI MELIDA	P	MUHAMMAD TAQIUDIN AL FAHMI	L
28	ZAHRA AKILA FAIQOTUL ULA	P	MUKHAMMAD LUQMANUL HAKIM	L
29			MUTIARA ARSHINTA PRATIWI	P
30			NIKMAH VIDYANTI	P
31			NIKMATUR ROHMAH	P
32			NURAINI DWI PRATIWI	P
33			PRESSI DWI WIDYANINGTYAS	P
34			REZA OKTAVIA RAHMADANI	P
35			RISMA NURDHFATUS AZIZAH	P
36			SAFIRA RAHMA RIZKIKA	P
37			SAYYID MOHAMAD IBNU SAFIR	L
38			UUN MILAWATININGTIYAS	P

Berdasarkan Tabel 4.1 bahwasannya tertera nama dan jenis kelamin responden pada penelitian ini. Pada tabel ini siswa kelas VIII A (Eksperimen) berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan, sedangkan pada kelas VIII D (Kontrol) berjumlah 38 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki – laki dan 21 siswa perempuan.

Selanjutnya penelitian ini dilaksanakan di MTsN 7 Tulungagung dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Video dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu yang menggunakan dua kelas sebagai objeknya, yaitu kelas eksperimen atau kelas

yang diberi perlakuan khusus dan kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan khusus. Penelitian ini pada setiap kelasnya diberi materi yang sama yaitu tentang Interaksi Antar Negara ASEAN, dimana letak perbedaannya untuk kelas eksperimen dibantu dengan media pembelajaran Video terkait materi yang diajarkan sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan model ceramah.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung. Sampel yang diambil yaitu siswa kelas VIII A MTsN 7 Tulungagung yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII D dengan 38 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun nama-nama peserta didik yang dijadikan objek sampel sebagaimana terlampir.

Pemilihan kedua kelas tersebut berdasarkan hasil observasi dari peneliti sebelum penelitian dilakukan. Observasi juga dilakukan dengan beberapa bapak dan ibu guru dengan hasil bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang seimbang. Kemampuan seimbang ini diukur dari rata-rata nilai UTS dan UAS. Hal lain yang menjadi dasar pemilihan 2 kelas tersebut adalah dari tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu dokumentasi dan tes. Tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Tes dalam penelitian ini berupa tes berjumlah 10 soal yang terdiri dari soal uraian/*essay*.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti mengambil data hasil belajar siswa menggunakan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini terdiri dari 10 soal yang terdiri dari soal uraian. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa.

Adapun hasil nilai *post test* pembelajaran mata pelajaran IPS setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa

No.	Interval Nilai	Kualitas
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	0-39	Sangat Kurang

Berdasarkan dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwasannya tabel klasifikasi golongan merupakan penyusunan sistem menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. Interval nilai 49 ke bawah kualitasnya Sangat Kurang, nilai 49-57 kualitasnya Kurang, 58-66 Cukup, 67-75 Baik dan interval nilai 75 keatas kualitasnya Sangat Baik. Sehingga dengan tabel klasifikasi tersebut peneliti bisa menyusun nilai *post test* sesuai standar dan kaidah yang ditetapkan.

Maka pengolahan nilai *post test* sesuai dengan klasifikasi golongan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)			Kelas VIII D (Kelas Kontrol)		
	Kode	Nilai	Deskripsi	Kode	Nilai	Deskripsi
1	E1	75	Baik	K1	84	Sangat Baik
2	E2	80	Sangat Baik	K2	85	Sangat Baik
3	E3	82	Sangat Baik	K3	75	Baik
4	E4	83	Sangat Baik	K4	70	Baik
5	E5	82	Sangat Baik	K5	75	Baik
6	E6	83	Sangat Baik	K6	70	Baik
7	E7	83	Sangat Baik	K7	80	Sangat Baik
8	E8	84	Sangat Baik	K8	82	Sangat Baik
9	E9	84	Sangat Baik	K9	83	Sangat Baik
10	E10	85	Sangat Baik	K10	82	Sangat Baik
11	E11	75	Baik	K11	80	Sangat Baik
12	E12	80	Sangat Baik	K12	83	Sangat Baik
13	E13	75	Baik	K13	75	Baik
14	E14	83	Sangat Baik	K14	84	Sangat Baik
15	E15	82	Sangat Baik	K15	85	Sangat Baik
16	E16	83	Sangat Baik	K16	80	Sangat Baik
17	E17	83	Sangat Baik	K17	70	Baik
18	E18	84	Sangat Baik	K18	75	Baik

19	E19	80	Sangat Baik	K19	82	Sangat Baik
20	E20	85	Sangat Baik	K20	83	Sangat Baik
21	E21	80	Sangat Baik	K21	70	Baik
22	E22	80	Sangat Baik	K22	67	Cukup
23	E23	82	Sangat Baik	K23	75	Baik
24	E24	83	Sangat Baik	K24	84	Sangat Baik
25	E25	82	Sangat Baik	K25	84	Sangat Baik
26	E26	83	Sangat Baik	K26	75	Baik
27	E27	83	Sangat Baik	K27	78	Baik
28	E28	84	Sangat Baik	K28	83	Sangat Baik
29				K29	82	Sangat Baik
30				K30	83	Sangat Baik
31				K31	78	Baik
32				K32	82	Baik
33				K33	80	Sangat Baik
34				K34	83	Sangat Baik
35				K35	70	Baik
36				K36	75	Baik
37				K37	75	Baik
38				K38	80	Sangat Baik
	Rata-rata	81,71		Rata-rata	78,60	

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa jumlah rata – rata nilai *post test* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata – rata kelas Eksperimen 81,71 dan nilai rata – rata kelas Kontrol

78,60. Nilai *post test* tertinggi dari kelas Esperimen diperoleh dua siswa kode E10, E20 dengan nilai sama yaitu 85 kualitas nilai Sangat Baik dan nilai terendah kode E11, E13 nilai 75 kualitas nilai Baik sedangkan pada kelas Kontrol nilai tertinggi oleh kode K2 dan K15 nilai 88 kualitas nilai Sangat Baik dan nilai terendah oleh kode K2 nilai 67 kualitas nilai Cukup. Sedangkan kolom yang kosong tidak terisi berarti jumlah siswa kelas Eksperimen lebih sedikit dari kelas Kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai kelas Eksperimen jauh lebih baik daripada nilai kelas Kontrol.

D. Uji Prasyarat

1. Uji Validitas

Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah siswa kelas IXA di MTsN 7 Tulungagung yang terdiri dari 10 Siswa. Setelah diuji cobakan, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui valid tidaknya. Untuk mencari validitas peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel *r product moment*. Apabila responden dengan jumlah $N= 10$. Maka r_{tabel} yang diperoleh ialah 0,632 dan untuk menyatakan bahwa instrumen valid nilai r_{hitung} harus lebih besar atau sama dengan r_{tabel} .

Adapun hasil uji coba perhitungan tes soal terhadap 10 responden sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

No	No Butir Soal										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	0	2	2	3	2	2	1	2	1	2	59
2	2	3	0	1	1	2	1	3	2	1	57
3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	87
4	3	3	3	3	5	3	4	1	3	2	88
5	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	89
6	2	3	1	2	4	3	3	3	1	1	83
7	3	3	5	3	4	3	4	2	2	2	82
8	3	3	3	4	3	2	2	1	1	3	81
9	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	72
10	0	2	3	3	2	2	2	2	1	1	67

Berdasarkan tabel 4.4 bahwasannya terdapat nilai hasil uji coba soal tes, yaitu diuji cobakan kepada 10 responden dengan jumlah soal 10 soal uraian dalam uji coba tes ini. Dalam uji coba ini terdapat pencapaian nilai tertinggi oleh nomer responden 5 nilai 89 kualitas nilai Sangat Baik dan nilai terendah oleh nomer responden 1 nilai 59 kualitas nilai Kurang.

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS

16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output Uji Validasi Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Total Skor
Soal_1	Pearson Correlation	1	.924**	.303	.223	.589	.494	.559	.460	-.192	-.473	.716
	Sig. (2-tailed)		.000	.396	.537	.073	.147	.093	.181	.596	.168	.232
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal_2	Pearson Correlation	.924**	1	.039	-.060	.514	.535	.488	.363	-.192	-.488	.829
	Sig. (2-tailed)	.000		.915	.869	.128	.111	.153	.302	.595	.153	.216
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal_3	Pearson Correlation	.303	.039	1	.714*	.522	.334	.610	-.186	-.220	-.076	.749
	Sig. (2-tailed)	.396	.915		.020	.121	.346	.061	.607	.541	.834	.681
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal_4	Pearson Correlation	.223	-.060	.714*	1	.330	.129	.176	.167	-.046	-.059	.769
	Sig. (2-tailed)	.537	.869	.020		.351	.723	.626	.645	.899	.872	.640
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal_5	Pearson Correlation	.589	.514	.522	.330	1	.733*	.921**	-.011	-.044	.000	.866
	Sig. (2-tailed)	.073	.128	.121	.351		.016	.000	.975	.904	1.000	.298
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal_6	Pearson Correlation	.494	.535	.334	.129	.733*	1	.652*	-.247	-.103	.261	.710
	Sig. (2-tailed)	.147	.111	.346	.723	.016		.041	.491	.778	.467	.762
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal_7	Pearson Correlation	.559	.488	.610	.176	.921**	.652*	1	-.097	-.187	-.048	.863
	Sig. (2-tailed)	.093	.153	.061	.626	.000	.041		.790	.604	.896	.302
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal_8	Pearson Correlation	.460	.363	-.186	.167	-.011	-.247	-.097	1	.279	-.355	.725
	Sig. (2-tailed)	.181	.302	.607	.645	.975	.491	.790		.435	.315	.731
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal_9	Pearson Correlation	-.192	-.192	-.220	-.046	-.044	-.103	-.187	.279	1	.187	.816
	Sig. (2-tailed)	.596	.595	.541	.899	.904	.778	.604	.435		.604	.231
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal_10	Pearson Correlation	-.473	-.488	-.076	-.059	.000	.261	-.048	-.355	.187	1	.716
	Sig. (2-tailed)	.168	.153	.834	.872	1.000	.467	.896	.315	.604		.965

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.5 jumlah responden dalam uji coba sebanyak 10 siswa dengan jumlah 10 soal uraian. Sehingga $N=10$. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validasi soal tes menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 10, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,716), (0,829), (0,749), (0,769), (0,866), (0,710), (0,863), (0,725), (0,863), (0,816) \geq 0,716, maka kesepuluh item soal tes tersebut dinyatakan valid. Sedangkan terdapat tanda dibawah tabel menyatakan juka terdapat bintang (*) menunjukkan korelasi pada signifikansi 1% atau 0,01 dan sedangkan tanda bintang (**) menunjukkan korelasi pada signifikansi 5% atau 0,05, dan jika tidak terdapat tanda bintang pada nilai *pearson correlation* maka antara variabel yang dianalisis tidak terjadi korelasi. Adapun langkah-langkah uji

validasi soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya. Soal dikatakan reliable apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Berikut datanya:

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,850	10

Dari tabel 4.6 *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,850 \geq 0,632$ sehingga kesepuluh soal dinyatakan reliabel (konsisten). Adapun langkah- langkah uji reliabilitas soal tes *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

E. Uji Tahap Awal

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $>0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $<0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov* pada software *SPSS 16 for windows*. Adapun cara pengujian dengan menggunakan *SPSS* adalah sebagaimana terlampir.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* hasil belajar siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)		Kelas VIII D (Kelas Kontrol)	
	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1	E1	75	K1	84
2	E2	80	K2	85
3	E3	82	K3	75
4	E4	83	K4	70
5	E5	82	K5	75
6	E6	83	K6	70
7	E7	83	K7	80
8	E8	84	K8	82
9	E9	84	K9	83
10	E10	85	K10	82
11	E11	75	K11	80
12	E12	80	K12	83
13	E13	75	K13	75
14	E14	83	K14	84
15	E15	82	K15	85
16	E16	83	K16	80
17	E17	83	K17	70
18	E18	84	K18	75

19	E19	80	K19	82
20	E20	85	K20	83
21	E21	80	K21	70
22	E22	80	K22	67
23	E23	82	K23	75
24	E24	83	K24	84
25	E25	82	K25	84
26	E26	83	K26	75
27	E27	83	K27	78
28	E28	84	K28	83
29			K29	82
30			K30	83
31			K31	78
32			K32	82
33			K33	80
34			K34	83
35			K35	70
36			K36	75
37			K37	75
38			K38	80
	Rata-rata	81,71	Rata-rata	78,60

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat diketahui bahwa jumlah rata – rata nilai *post test* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata – rata kelas Eksperimen 81,71 dan nilai rata – rata kelas Kontrol 78,60. Nilai *post test* tertinggi dari kelas Eksperimen diperoleh dua siswa kode E10, E20 dengan nilai sama yaitu 85 kualitas nilai Sangat Baik dan nilai terendah kode E11, E13 nilai 75 kualitas nilai Baik sedangkan pada kelas Kontrol nilai tertinggi oleh kode K2 dan K15 nilai 88 kualitas nilai Sangat Baik dan nilai terendah oleh kode K2 nilai 67 kualitas nilai Cukup. Sedangkan kolom yang kosong tidak terisi berarti jumlah siswa kelas Eksperimen lebih sedikit dari kelas Kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai kelas Eksperimen jauh lebih baik daripada nilai kelas Kontrol. Adapun hasil uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KELAS_KONTR OL	KELAS_EKSPE RIMEN
N		38	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,5	81,7
	Std. Deviation	20,792	10,201
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,128
	Positive	,081	,128
	Negative	-,135	-,121
Test Statistic		,135	,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,174 ^c	,198 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel 4.8 *output uji normalitas post test* dapat diketahui nilai *Asym.Sig.(2-tailed)* pada kelas Kontrol 0,174 dan pada kelas Eksperimen sebesar 0,198, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Diketahui bahwa nilai signifikansi (*sig*) untuk semua data baik pada uji *kolmogorov-smirnov* $> 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data diatas berdistribusi normal maka H_0 diterima. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki variansi (keberagaman) yang sama (homogen) atau tidak heterogen. Uji homogenitas ini menggunakan *Uji Levene* pada *software SPSS 16.0 for windows*. Data dikatakan homogen jika pada output Uji Levene $>$ nilai tabel, atau harga koefisien *Sig* $>$ dari nilai *alpha* yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika *Uji Levene* $<$ nilai tabel, atau harga koefisien *Sig* $<$ 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen atau bisa dikatakan bahwa data tersebut bersifat heterogen. Hasil perhitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
21,503	1	60	,823

Dari tabel 4.9 *output* uji homogenitas *post test* dilihat nilai *Sig.* adalah 0,823. Nilai *Sig.* $0,823 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan hasil uji homogenitas *post test* dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis dan dapat melanjutkan uji *t*.

F. Uji Tahap Akhir

Pada uji akhir dilakukan dengan menggunakan analisa statistik dengan menggunakan uji *independent sampel t-test*. Uji *independent sampel t-test* ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 7 Trenggalek pada materi Interaksi antar negara- negara ASEAN. Persyaratan pokok dalam uji uji *independent sampel t-test* yaitu data harus berdistribusi normal dan bersifat homogen. Uji *independent sampel t-test* bertujuan untuk menjawab hipotesis yaitu:

H₀: Tidak ada pengaruh hasil belajar IPS kelas VIII dengan menggunakan media pembelajar video.

H_a: Ada pengaruh hasil belajar IPS kelas VIII dengan menggunakan media pembelajaran video.

Tabel 4.10 Output Uji T-Test Hasil Belajar Siswa

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL BELAJAR SISWA	6,903	,056	2,906	60	0,54	7,252	3,946	35,14	19,358
A			2,738	36,739		7,252	4,044	35,44	19,055

Dari output *spss Independent Samples Test* diatas dapat dilihat pada kolom *Equal variances assumed*, dan baris *Levene's test for Equality* diperoleh $f = 6,903$., $T = 2,906$., $df = 60$ dengan angka *sig* 0,056 lebih besar dari 0,05 yang berarti varians populasi kedua kelompok sama atau homogen.

Karena varians data homogen, maka akan dipilih kolom *Equal variances assumed* dan pada baris *t-test for Equality means* diperoleh harga $t = 2,906$, $db = 60$ dan *sig. (2tailed)* = 0,054 lebih besar dari 0,05, atau H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 maka H_a diterima dengan hipotesis yaitu: H_a : Ada pengaruh hasil belajar IPS kelas VIII dengan menggunakan media pembelajaran video.

Dengan hipotesis teruji dengan data, dapat disimpulkan bahwa nilai dari penggunaan media pembelajaran video pada mata pelajaran IPS bab interaksi antar negara ASEAN (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan atau pembelajaran secara konvensional (kelas kontrol). Dengan kata lain penggunaan media pembelajaran berupa video dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.